

**SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI BERBASIS WEBSITE PADA  
KANTOR DESA SEPPANG  
WEBSITE-BASED EMPLOYEE ATTENDANCE INFORMATION SYSTEM AT  
SEPPANG VILLAGE OFFICE**

**Mitha Permatasari<sup>1</sup>, Muh. Al Amin<sup>2</sup>, Sri Asfirawati Halik<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata

e-mail: [mithapermatasari1811@gmail.com](mailto:mithapermatasari1811@gmail.com), [ambien.slackers@gmail.com](mailto:ambien.slackers@gmail.com), [fhfefhyu@gmail.com](mailto:fhfefhyu@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Merancang Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Website Pada Kantor Desa Seppang. (2) Mengimplementasikan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Website Pada Kantor Desa Seppang. (3) Mengetahui bagaimana respon pegawai. Metode yang digunakan adalah metode waterfall dengan tahapan: (1)*Requirement*, (2)*Design*, (3)*Implementation*, (4)*Verification* dan (5)*Maintenance*, dengan metode pengujian *black box*. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Website Pada Kantor Desa Seppang berbasis website dirancang menggunakan *Database Management System* (DBMS) yang terdiri dari *use case*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram* dengan Bahasa pemrograman PHP, CSS dan HTML. (2) Implementasi absensi pegawai berbasis *website* dalam meningkatkan disiplin pegawai pada kantor desa seppang sudah terlaksana dengan cukup baik hal ini dapat dilihat dari terlaksananya proses absensi dimulai dari bulan mei sampai juni. (3) Adapun hasil perhitungan dari respon Pegawai terhadap Sistem Informasi absensi pegawai *berbasis website* pada Kantor Desa Seppang yaitu didapatkan hasil dari analisis data menggunakan skala likert dengan nilai 83.1% yang berarti sangat setuju.

**Kata kunci:** Absensi Pegawai, Kantor Desa, Sistem Informasi, *Website*

**Abstract:** This research aims to: (1) Designing a Website-Based Employee Attendance Information System at the Seppang Village Office. (2) Implementing a Website-Based Employee Attendance Information System at the Seppang Village Office. (3) Knowing how employees respond. The method used is the waterfall method with stages: (1) Requirement, (2) Design, (3) Implementation, (4) Verification and (5) Maintenance, with black box testing method. The results of this research are: (1) Website-based Employee Attendance Information System at the Seppang Village Office is designed using a Database Management System (DBMS) consisting of use cases, class diagrams, activity diagrams, and sequence diagrams with PHP, CSS and HTML programming languages. (2) The implementation of website-based employee attendance in improving employee discipline at the seppang village office has been carried out quite well, this can be seen from the implementation of the attendance process starting from May to June. (3) The results of the calculation of the employee's response to the website-based employee attendance information system at the Seppang Village Office, namely the results obtained from data analysis using a Likert scale with a value of 83.1% which means strongly agree.

**Keywords:** Employee Attendance, Village Office, Information System, Website

---

## 1. PENDAHULUAN

Disiplin pegawai harus ditanamkan oleh setiap Pimpinan Instansi pada semua pegawainya. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil pada pasal 1 angka 4 menjelaskan jika “PNS harus menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Perkembangan teknologi informasi yang cepat mendorong setiap individu dan perusahaan untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka agar dapat meningkatkan efisiensi kerja. Sistem informasi merupakan gabungan yang terstruktur, menakup orang

atau sumber tenaga manusia, perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya data serta jaringan komunikasi, yang berfungsi untuk mengubah, mengumpulkan, serta menyalurkan informasi dalam sebuah organisasi. (Hermanto et al., 2019.)

Untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja pegawai di perusahaan, sistem manajemen kehadiran merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan performa dan kinerja mereka. Kehadiran sistem informasi absensi pegawai memastikan bahwa kinerja pegawai dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal, 14 Agustus 2023 di oleh bapak Ahmad Subhan yang merupakan staf KAUR umum di Kantor Desa Seppang, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. Diperoleh informasi bahwa Kantor Desa Seppang masih menggunakan absensi dengan cara di ketik dan di print lalu ditanda tangani oleh pegawai kantor desa dan direkap setiap bulan, namun ada kendala, seperti hilangnya kertas absensi dan kertas absensi mudah rusak, sulitnya mencari rekap absensi, dan waktu pengolahan datanya lambat.

Penelitian di atas disimpulkan bahwa dibutuhkan sistem yang dapat mengelolah rekap absensi. Berdasarkan uraian diatas timbullah sebuah ide untuk merancang suatu sistem absensi pegawai dengan judul **“Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Website Pada Kantor Desa Seppang”**.

Sistem informasi absensi pegawai berbasis website pada kantor desa seppang ini diharapkan dapat membantu dan gunakan dengan baik.

## **2. LANDASAN TEORI**

### a. Sistem

Suatu sistem didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang terhubung dan memiliki fungsi dalam memperoleh tujuan tertentu.

### b. Informasi

Informasi adalah data yang sudah mengalami proses pengolahan hingga memperoleh arti dan berkontribusi dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan.

### c. Absensi

Absensi merupakan suatu kegiatan pengambilan data guna mengetahui suatu kehadiran dan ketidak hadirannya seorang karyawan Perusahaan.

### d. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan data penting yang mengilustrasikan suatu kejadian atau aktivitas tertentu.

### e. Website

*Website* adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi.

### f. Kepegawaian

Pegawai merupakan seseorang yang bekerja pada sebuah Lembaga pemerintah atau swasta berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan untuk memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu.

### g. GPS (*Global Positioning System*)

*Global Positioning System (GPS)* merupakan sebuah alat atau sistem yang dapat digunakan untuk mengetahui posisi seseorang (secara global) dipermukaan bumi berbasis satelit.

h. *Unified Modeling Language (UML)*

*Unified Modeling Language (UML)* merupakan Bahasa standar dalam sebuah Perusahaan untuk visualisasi, merancang dan merekomendasikan sistem piranti lunak dan uml juga merekomendasikan standar dalam merancang model suatu sistem.

i. *Black Box Testing*

*Black bos testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja.

### 3. METODE

a. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*, juga dikenal sebagai siklus hidup klasik (*classic life cycle*). Metode ini mengilustrasikan pendekatan yang sistematis dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak, dimulai dari tahap kebutuhan (*requirement*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), verifikasi (*verification*), hingga pemeliharaan (*maintenance*). (Wahid A. A(2020)

1. *Requirement*

Pada tahap *requirement*, peneliti melakukan survei dan diskusi secara langsung bersama dengan operator dan staf pada Kantor Desa Seppang Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, hasil yang diperoleh berupa data pegawai dan kemudian dilakukan pencatatan keterangan atau pemberitahuan penting yang dijadikan sebagai ajuan pembuatan sistem yang dijadikan informasi terkait kebutuhan sistem.

2. *Design*

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang rancangan sistem berdasarkan hasil diskusi langsung antara peneliti dan staf Kantor Desa Seppang, dengan memperhatikan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama analisis kebutuhan sistem.

3. *Implementation*

Tahap selanjutnya implementasi, sistem yang ada sudah diterapkan ke Kantor Desa Seppang dan kemudian dioperasikan dan dijalankan berdasarkan fungsi dari sistem tersebut. Penerapan sistem dilakukan pada bulan mei sampai bulan juni.

4. *Verification*

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengujian. Pengujian sistem ini memakai metode black-box testing, yang bertujuan untuk menguji fungsi dan kegunaan khusus dari perangkat lunak yang sudah dirancang.

5. *Maintenance*

Tahap terakhir, pemeliharaan dimana proses perbaikan sistem jika ditemukan kesalahan yang tidak ditemukan saat pengujian, maka akan dilakukan perbaikan pemeliharaan sistem agar dapat digunakan berkepanjangan.

b. Analisis Data Responden

Analisis respon pegawai menggunakan Skala Likert dipakai dalam mengukur sikap, persepsi, atau pendapat individu atau kelompok tentang peristiwa atau fenomena sosial, sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan oleh peneliti. Dilakukan perhitungan hasil kuesioner berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

**Tabel 1. Skor Maksimum**

Jawaban	Skor	Jumlah Maksimum (Skor* Jumlah Respon)
Sangat Setuju	5	100
Setuju	4	80
Cukup Setuju	3	60
Kurang Setuju	2	40
Tidak Setuju	1	20

**Sumber :** (Utomo, A.T., & Dkk 2021)

Setelah itu dapat dicari persentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = \frac{TS}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dimana :

Y = Nilai persentase

TS = Total Skor responden =  $\sum$

Skor x responden Skor ideal = skor x jumlah responden = 5 x 20 = 100

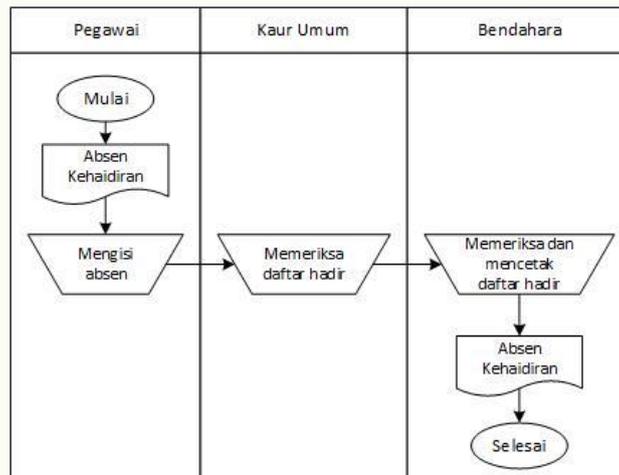
**Tabel 2. Kriteria Skor**

Kategori	Keterangan
0% -20%	Sangat Setuju
21% -40%	Setuju
41% -60%	Cukup Setuju
61% -80%	Kurang Setuju
81% -100%	Tidak Setuju

**Sumber :** (Utomo, A.T., & Dkk 2021)

c. Perancangan Sistem

1. Sistem yang sedang berjalan

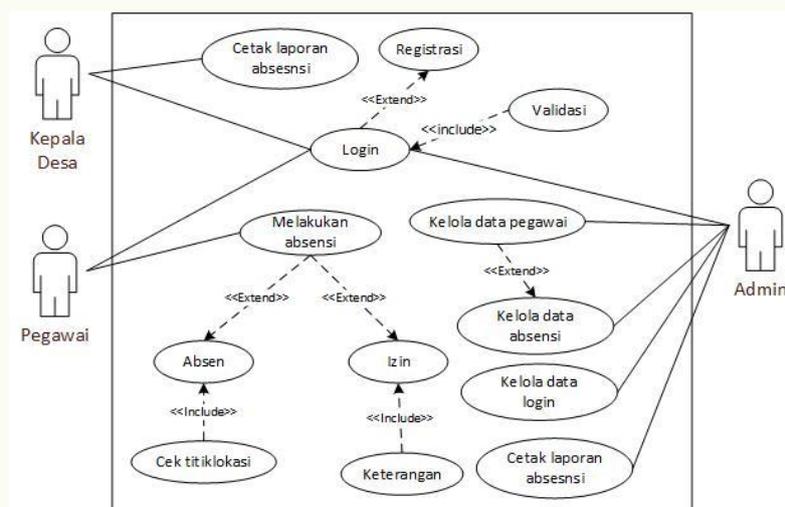


**Gambar 1.** Sistem yang sedang berjalan  
Berdasarkan Flowmap diatas sistem yang sedang berjalan pada Kantor Desa

Seppang antara lain :

- a. Mulai.
- b. Staf memberikan lembar kertas daftar hadir kepada pegawai untuk diisi.
- c. Input data absensi pegawai.
- d. Proses mengecek data rekap kehadiran pegawai .
- e. Selesai .

## 2. Sistem yang diusulkan



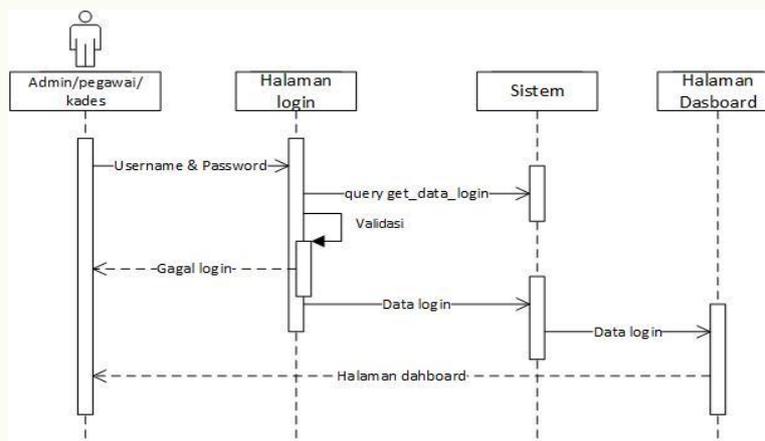
**Gambar 1.** Use Case yang diusulkan

*Use Case diagram* diatas menggambarkan bahwa admin dapat *login* ke sistem dengan *username* dan *password* yang telah tersedia. Halaman login akan tampil kemudian admin akan mengisi *username* dan *password* yang telah ada jika betul maka sistem akan memunculkan dashboard utama. Admin dapat melakukan input data, edit dan hapus. Pegawai melakukan registrasi pada halaman registrasi *website*, dimana pegawai menginput data berupa, nama pegawai, nip, nomor hp, *username* dan *password*. Sistem menampilkan form *login*, pegawai memasukkan *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* benar maka sistem akan menampilkan halaman menu utama (dashboard) absensi dan profil. Sistem menampilkan form *login*, kepala desa memasukkan *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* benar maka sistem akan menampilkan halaman utama (dashboard) dan absen. Kepala desa dapat melihat daftar absen pada menu absen. Kepala desa juga dapat mencetak laporan absen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Perancangan Sistem

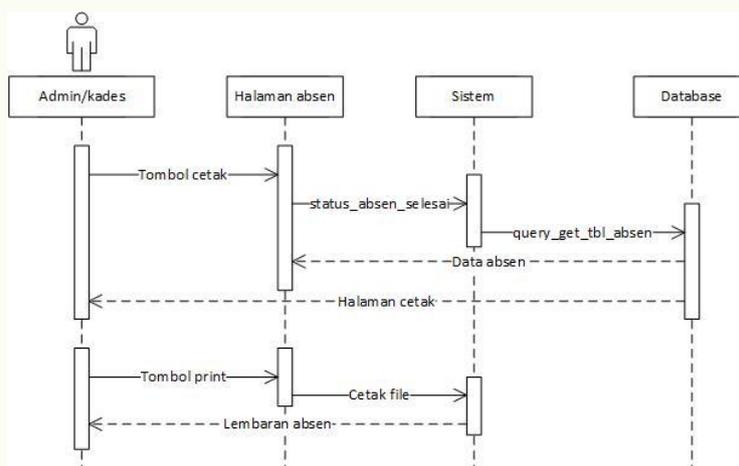
##### 1) *Sequence Diagram Login Admin (Operator), Pegawai dan Kades*



**Gambar 3** .*Sequence Diagram Login Admin (Operator), Pegawai dan Kades*

Diagram ini menggambarkan proses *login* admin, pegawai dan kades. Menginputkan *username* dan *password*. Pada halaman *login* kemudian sistem akan mengambil data pada dashboard untuk dilakukan validasi. Apabila data yang diinput invalid, maka sistem akan menampilkan notifikasi gagal login pada admin, pegawai dan kades. Apabila data yang diinput valid, maka sistem akan menyimpan data *login* dan mengarahkan kehalaman dashboard.

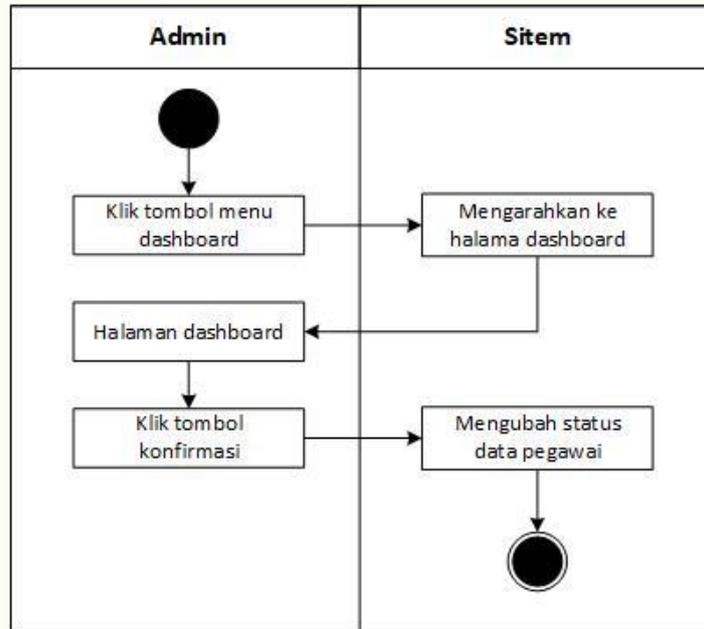
##### 2) *Sequence Diagram Cetak Laporan*



**Gambar 4.** *Sequence Diagram* Cetak Laporan

Diagram ini menggambarkan proses admin dan kades mengklik tombol cetak menampilkan sistem halaman cetak, kemudian klik tombol print sistem akan mencetak file, sistem akan menampilkan lembaran absen.

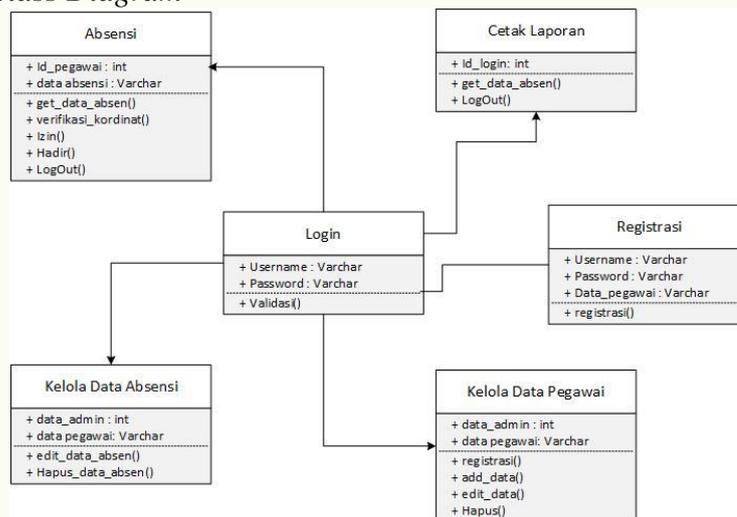
3) *Activity Diagram* Konfirmasi Pegawai



**Gambar 5.** *Activity Diagram* Konfirmasi Pegawai

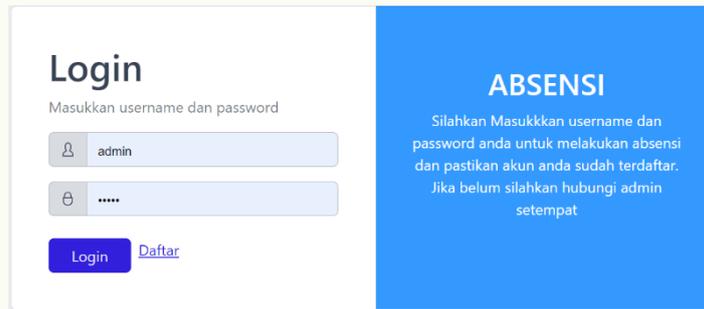
Diagram ini menggambarkan proses konfirmasi pegawai yang dimana admin mengklik tombol menu dashboard maka sistem akan mengarahkan kehalaman dashboard admin mengklik tombol konfirmasi maka sistem mengubah status pegawai.

4) *Class Diagram*



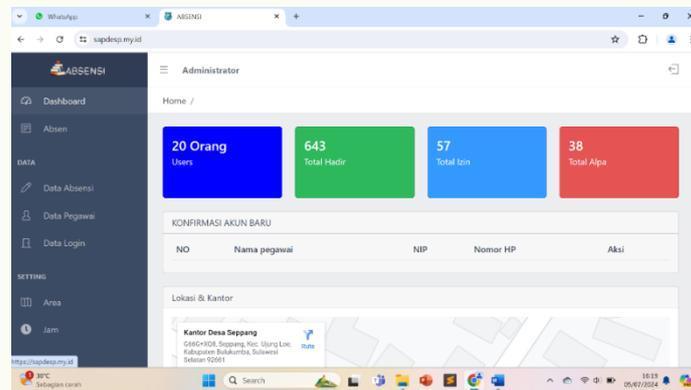
**Gambar 6.** *Class Diagram*

b. Implementasi



1) Halaman Login

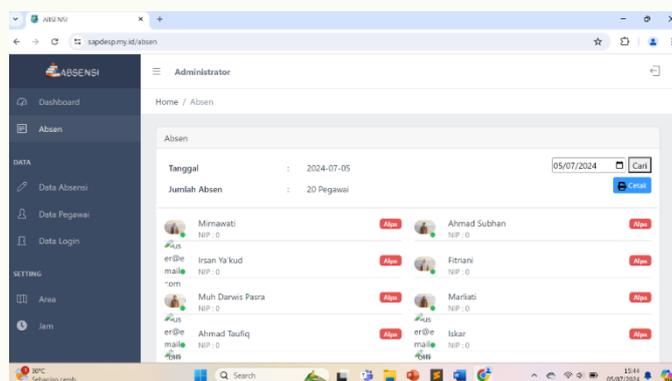
**Gambar 7.** Halaman Login



2) Halaman *Dashboard*

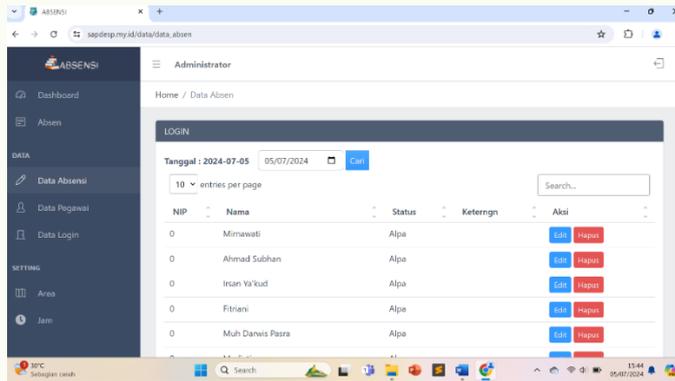
**Gambar 8.** Halaman *Dashboard*

3) Halaman Absen



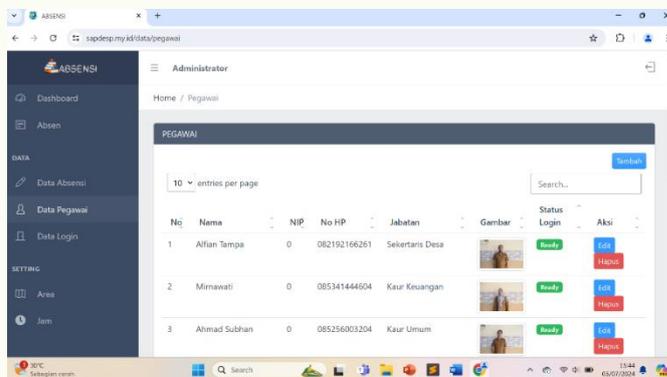
**Gambar 9.** Halaman Absen

4) Halaman Data Absen



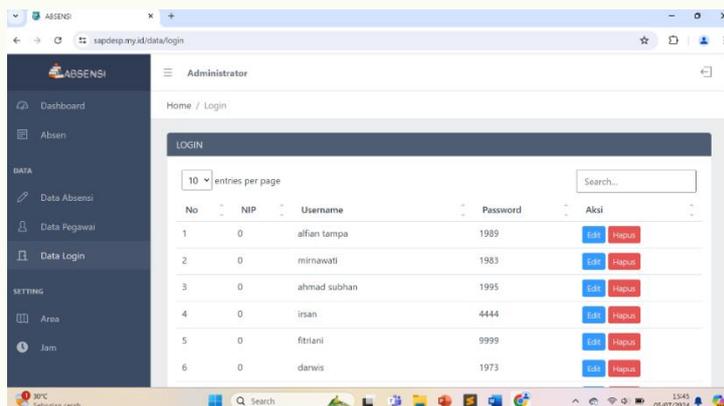
Gambar 10. Halaman Data Absen

5) Halaman Data Pegawai



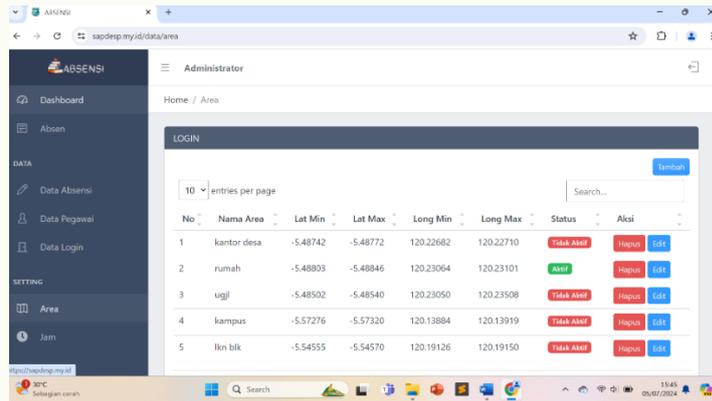
Gambar 11. Halaman Data Pegawai

6) Halaman Data Login



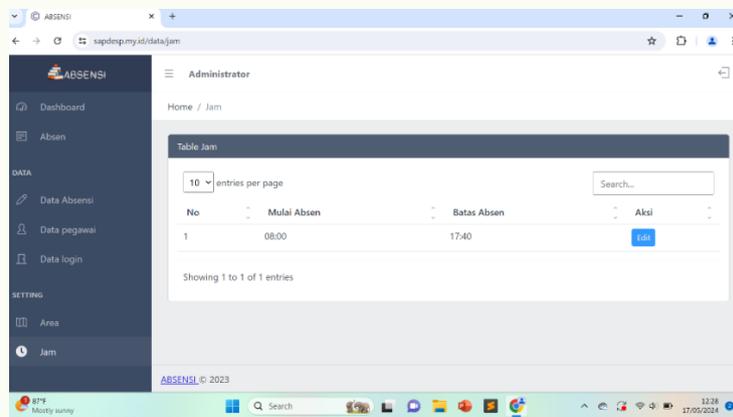
Gambar 12. Halaman Data Login

7) Halaman Area



Gambar 12. Halaman Area

### 8) Halaman Jam



Gambar 12. Halaman Jam

### c. Respon Pegawai

Dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada 20 responden dapat ditentukan rata-rata nilai, sebagai berikut.

Rata-rata Nilai :

$$RN = \frac{\text{Nilai Persentase}}{10}$$

10

$$RN = \frac{87\% + 86\% + 84\% + 82\% + 86\% + 87\% + 80\% + 76\% + 74\% + 89\%}{10}$$

10

RN = 83.1%

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis *Website* di Kantor Desa Seppang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Website Pada Kantor Desa Seppang berbasis web dirancang menggunakan *Database Management System* (DBMS) yang terdiri dari use case, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram. Sistem ini menggunakan database MySQL dengan menggunakan waterfall model dan menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS dan HTML. Metode pengujian sistem menggunakan metode *black-box testing*.
2. Implementasi absensi pegawai berbasis *website* dalam meningkatkan disiplin pegawai pada kantor desa seppang sudah terlaksana dengan cukup baik hal ini dapat dilihat dari terlaksananya proses absensi dimulai dari bulan mei sampai juni.
3. Respon Pegawai terhadap Sistem Informasi absensi pegawai berbasis *website* pada Kantor Desa Seppang yaitu didapatkan hasil dari analisis data menggunakan skala likert dengan nilai 83.1% yang berarti sangat setuju.

## 6. DAFTAR PUSTAKA.

- Aryanti, U., & Karmila, S. (2022). Sistem informasi absensi pegawai berbasis web di Kantor Desa Nagreg. *INTERNAL (Information System Journal)*, 5(1), 90-101.
- Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249-260.
- Putra, A. P., Andriyanto, F., Karisman, K., & Harti, T. D. M. (2020). Pengujian aplikasi point of sale menggunakan blackbox testing. *Jurnal Bina Komputer*, 2(1), 74-78.
- Ramadhani, P. A., & Ariawan, A. (2022). Penjatuhan Hukuman Disiplin Tingkat Berat Terhadap Kasus Absensi Setelah Berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 471-479.
- Salsabilah, A., Kurniawan, B., & Mulyawati, N. (2023). Membangun Sistem Informasi Kependudukan Desa Kesembirata Kecamatan Pengandonan Menggunakan Embarcadero XE2. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 6(1), 9-15.